

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang meningkatkan gerak dasar passing bawah melalui modifikasi ketinggian net secara bertahap di kelas V SDN Sukamanah Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang dapat disimpulkan bahwa.

1. Perencanaan Kinerja Guru

Perencanaan pembelajaran meningkatkan gerak dasar passing bawah melalui modifikasi ketinggian net memberikan peningkatan hasil yang baik dan juga memberikan variasi – variasi dalam mengajar. Perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan dan ditentukan. Dimana, dalam siklus I guru membuat perencanaan pembelajaran dengan menaikkan ketinggian net 1,5 meter, dengan perolehan persentase perencanaan kinerja guru sebesar 63,9%. Dalam siklus II guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menaikkan ketinggian net 2 meter dan gerakan intensitas diperbanyak, perolehan persentase perencanaan kinerja guru pada siklus II sebesar 78%. Perencanaan pada siklus III adalah menaikkan ketinggian net 2,10 meter dan gerakannya dengan perolehan persentase perencanaan pembelajaran sebesar 100% dan target telah terlampaui.

2. Pelaksanaan Kinerja Guru

Dalam pelaksanaannya guru tetap mengacu pada RPP yang telah dibuat, sehingga dalam kegiatannya guru dapat mengajar secara baik. Penerapan modifikasi ketinggian net secara bertahap dirasa sangat cocok untuk karakteristik siswa sekolah dasar dimana anak termotivasi untuk melakukannya. Dalam tiap siklusnya guru juga semakin siap dalam memberikan materi, respon terhadap anak dan juga melakukan evaluasi di akhir. Kinerja guru sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa, jika guru tidak menguasai akan materi tentunya tidak akan berhasil siswanya dalam belajar. Sehingga dalam siklusnya diperoleh hasil yang selalu meningkat bermula dari data awal diperoleh skor 47,22%, meningkat di siklus I menjadi 69,58%, dan di siklus II semakin dapat diperbaiki menjadi 88,8%

serta terakhir di siklus III diperoleh hasil memuaskan yaitu 97.23% dan melebihi target yang telah ditentukan yaitu 95%.

3. Aktivitas Siswa

Untuk aktivitas siswa aspek yang diamati adalah mengenai aspek partisipasi siswa dalam mengikuti permainan bola voli, ketertiban dan keaktifan siswa pada proses belajar mengajar berlangsung. Pada awalnya para siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, setelah guru menjelaskan dan mendemonstrasikan gerakan *passing* bawah dengan modifikasi ketinggian net secara bertahap, siswa berlomba untuk melakukannya. Begitu juga untuk aspek ketertiban, siswa sangat tertib dalam mengikuti pembelajaran, karena guru tidak memberikkan waktu untuk bermain, karena dalam pembelajaran *passing* bawah sangat diperlukan konsentrasi ditambah melakukan *passing* secara bergantian. Perilakunya. Ini terbukti pada saat data awal diperoleh hasil 22,5%, namun pada siklus I diperoleh hasil 42,5%, siklus II 70% dan siklus III diperoleh hasil 95% melebihi dari target yang telah ditentukan yaitu 90%.

4. Hasil Belajar Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Pembelajaran menggunakan modifikasi ketinggian net ternyata memang terbukti berhasil dalam peningkatan hasil belajar, ini dibuktikan dengan naiknya hasil tes siswa dalam setiap siklusnya. Ada beberapa aspek yang diamati mulai dari sikap tangan, bahwa sikap tangannya harus diayun lurus dan sejajar, perkenaan bola harus pas ditengah kedua tangan, sikap akhir siswa harus membuka kepalan tangan. Dan ternyata siswa mampu memunculkannya.

Pada gerakan badan yang pada awalnya siswa tidak dapat melakukan gerakan seperti pandangan mata tidak tertuju pada arah datangnya bola. Badan tidak condong kedepan, dan badan tidak rileks, kaku pada saat akan menerima bola akhirnya pada siklus III, permasalahan tersebut dapat diatasi

Hasil diperoleh pada saat melakukan *passing* bawah data awalnya 25%, di siklus I siswa memperoleh hasil 45%, berikutnya pada siklus II siswa memperoleh hasil 70%, dan terakhir pada siklus III siswa memperoleh hasil 95% dan melebihi target yang telah ditentukan.

B. Saran

1. Bagisiswa

- a. Siswa harus lebih aktif lagi dalam belajar karena sesungguhnya jika siswa aktif dalam belajar akan mempengaruhi terhadap sikap apektif, kognitif dan juga psikomotor.
- b. Melalui modifikasi ketinggian net bisa mengatasi kesulitan belajar siswa dan menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran olahraga.

2. Bagi guru

- a. Metode modifikasi ketinggian net sangat cocok bagi anak SD karena memicu minat anak dalam melakukan pembelajaran *passing* bawah, sehingga guru disarankan untuk lebih kreatif lagi dalam mengembangkan model tersebut.
- b. Guru sebagai fasilitator harus mau dan mampu mengadakan perubahan pada cara mengajar yang tadinya lebih banyak terpusat pada guru, sekarang harus mulai merubahnya menjadi suatu pembelajaran yang lebih mentitik beratkan pada keaktifan dan kreatifitas siswa sehingga pembelajaran itu akan lebih menarik.

3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah harus lebih lagi dalam men-*support* kegiatan pembelajaran, seperti mempersiapkan saran dan sarana karena Pendidikan Jasmani tidak hanya membutuhkan lapang dan peluit saja dalam pembelajaran.
- b. Adanya pembinaan – pembinaan terhadap guru untuk mengembangkan model pembelajaran sehingga kualitas sekolah diharapkanakan lebih meningkat.

4. Bagi Lembaga UPI

- a. Dapat mencetak mahasiswa-mahasiswa yang cerdas, jujur, terampil dan kreatif dalam setiap pembelajaran
- b. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa pada setiap pembelajaran

5. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil-hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam memperbaiki hasil pembelajaran dan menjadi tolak ukur untuk melakukan penelitian berikutnya, khususnya bagi mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani berikutnya.